

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi terhadap Fertilitas di Desa Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh variabel tingkat pendidikan ayah, pendidikan ibu, pendapatan ayah, pendapatan ibu, dan usia kawin pertama terhadap fertilitas di Desa Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan perhitungan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel pendidikan suami terhadap fertilitas sebesar -2,4850 dan nilai t hitung variabel pendidikan istri sebesar -2,3653 dimana kedua nilai uji t tersebut lebih kecil dari nilai t tabel -1,6632. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan suami dan istri berpengaruh negatif terhadap fertilitas sehingga hipotesis pertama dan kedua diterima.

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung variabel pendapatan suami sebesar 2,2073 dan nilai t hitung variabel pendapatan istri sebesar 3,2525 atau lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,6632. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara pendapatan suami dan istri terhadap fertilitas, sehingga hipotesis kedua dan ketiga diterima.

Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung variabel usia kawin pertama sebesar -2,9855 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar -1,6632. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara usia kawin pertama terhadap fertilitas sehingga hipotesis kelima diterima.

Implikasi dari penelitian ini bahwa penting masyarakat untuk meningkatkan pengetahuannya melalui pendidikan formal, sehingga mereka mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga mereka akan berpikir kembali jika memiliki banyak anak merupakan beban ekonomi keluarga yang tidak ringan seiring dengan meningkatnya kebutuhan hidup. Kondisi tersebut akan membuat mereka mau mengurangi tingkat kelahiran anak dan akan mengurangi beban pengeluaran dalam keluarga sehingga keluarga akan mendapatkan kehidupan yang sejahtera, serta dengan pendidikan yang tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menguntungkan pembangunan ekonomi daerah maupun negara.

Pemerintah perlu mengadakan berbagai kegiatan yang lebih mengarah pada pentingnya keluarga berencana dan meningkatkan pemahaman masyarakat untuk membatasi kelahiran atau tingkat fertilitas.

Kata kunci : tingkat pendidikan, pendapatan usia kawin pertama dan fertilitas

SUMMARY

*This study entitled *The Effect of Socio-Economic Variables on Fertility in Karanggambas Village, Padamara District, Purbalingga Regency*. The purpose of this study was to analyze the influence of the level of father's education level, mother's education, father's income, mother's income, and age of first marriage to fertility in Karanggambas Village, Padamara District, Purbalingga Regency.*

The analytical tool used is multiple linear regression and hypothesis testing using t test calculations.

The results showed that the t value of the husband's education variable on fertility was -2.4850 and the t-value of the wife's education variable was -2,3653 where both of the t-test values were smaller than the value of table (-1.66632). This shows that husband and wife education negatively affects fertility so that the first and second hypotheses are accepted.

Based on the t test results it is known that the t value of the husband's income variable is 2.2073 and the t value of the wife's income variable is 3.2525 or greater than the ttable value of 1.6632. This shows that there is a positive influence between husband and wife income on fertility, so the second and third hypotheses are accepted.

The results showed the t value of the first marriage age variable of -2.9855 was smaller than the value of table of -1.66632. This shows that there is a negative influence between the age of first marriage on fertility so that the fifth hypothesis is accepted.

The implication of this research is that it is important for the community to increase their knowledge through formal education, so that they gain broader knowledge and insight so that they will think again if having many children is a family economic burden that is not light along with the increasing needs of life. This condition will make them want to reduce the birth rate of children and will reduce the burden of expenses in the family so that the family will get a prosperous life, and with high education will produce quality human resources so that it can benefit the regional and state economic development.

The government needs to hold various activities that are more directed at the importance of family planning and increase community understanding to limit births or fertility rates.

Keywords: education level, first marriage age income and fertility